

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Guru sebagai pendidik dituntut aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Implementasi Standar Proses Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Perencanaan Pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan perencanaan persiapan pembelajaran dimulai dengan melakukan penelaahan silabus, silabus pada kurikulum 2013 merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Pada kurikulum 2013, pengembangan silabus tidak lagi oleh guru tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum, baik ditingkat pusat maupun wilayah.

Dengan demikian guru tinggal mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber yang semuanya telah disiapkan sehingga guru tidak dibebani dengan tugas-tugas penyusunan silabus yang memakan waktu yang banyak dan

memerlukan penguasaan teknis penyusunan yang sangat memberatkan guru. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kelet hanya menelaah kembali serta mempersiapkan untuk proses pembelajaran dikelas.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan di SDN 3 Kelet sudah menerapkan pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan yang ada dalam kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran di SDN 3 Kelet juga mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI yang ada di sekolah secara umum telah mengikuti pedoman. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Para guru pada kegiatan awal telah melakukan pengkondisian terhadap peserta didik secara fisik maupun psikis, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. Pada kegiatan inti para guru telah melibatkan peserta didik agar berperan aktif dalam pembelajaran.

Pemilihan dan penggunaan metode atau strategi pembelajaran di SDN 3 Kelet sudah mengarah pada pemilihan metode pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013. Guru tidak berperan aktif, tetapi justru siswa yang lebih berperan aktif dibanding guru. Siswa mencari tahu bukan diberi tahu.

Adapun dalam penggunaan sumber belajar juga beragam. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kelet telah menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk menunjang siswa terhadap materi pembelajaran. Sumber belajar tersebut antara lain, buku paket Agama Islam dan budi pekerti SD/MI, poster, CD, LCD, proyektor, power point.

Pada kegiatan penutup guru melaksanakan, menyimpulkan, penilaian, umpan balik, dan tindak lanjut serta menyampaikan pembelajaran terhadap materi pembelajaran yang akan datang.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 di SDN 3 Kelet menyangkut tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Hambatan- hambatan

- a. Ketersediaan Buku Pembelajaran penunjang sudah tersedia dari pusat, akan tetapi jumlahnya yang terbatas membuat siswa kurang bisa maksimal saat pembelajaran dikelas.
- b. Alat peraga kurang cukup, sehingga menggunakan seadanya.
- c. Tugas Siswa Penerapan kurikulum 2013 yang mendorong siswa lebih banyak tahu daripada diberi tahu guru, tentu ini menuntut siswa agar lebih aktif, sementara guru hanya memberikan tugas-tugas. Akibatnya, siswa mendapat makin banyak tugas yang membuat siswa menjadi jenuh dan terbebani.

d. Proses penilaian pada kurikulum 2013 dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Terlebih pada penilaian sikap, penilaian sikap dilakukan terhadap setiap siswa padahal setiap siswa notabennya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga guru merasa kesulitan untuk mengidentifikasi atau menghafal semua siswa karena tidak semua guru mampu untuk melakukan penilaian personal.

## **B. Saran**

Berdasarkan data realita tentang implementasi standar proses pendidikan agama Islam pada SD Negeri Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, maka ada beberapa saran kepada pihak-pihak terkait :

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sangat diharapkan perannya untuk memantau terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam manajemen pembelajarannya terhadap kelengkapan dokumen perencanaan silabus dan Rencana Program pembelajaran (RPP) dan melakukan supervisi kelas sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan ketentuan dalam standar proses.

2. Kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan kompetensi GPAI dalam penyusunan perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaannya, selain itu juga melibatkan guru dalam merumuskan kebutuhan dalam pembelajaran.

### **3. Guru**

- a. Semua Guru PAI harus terus berupaya meningkatkan komitmen dan integritasnya, karena keberhasilan dalam pembelajaran dituntut dalam penyusunan perencanaan yang baik.
- b. Pada setiap perencanaan anggaran sekolah pada awal tahun pelajaran, GPAI harus proaktif untuk menyampaikan kebutuhan untuk pembelajaran, seperti kebutuhan buku peserta didik maupun bahan habis pakai yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Agar tercipta pembelajaran yang efektif, perlu digunakan berbagai pendekatan, media, dan sumber belajar yang beragam dan tepat, sehingga dapat menarik minat serta keaktifan peserta didik.
- d. Guru PAI hendaknya kreatif dalam membuat alat peraga yang murah, sehingga dengan keterbatasan anggaran sekolah, mereka dapat meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak lepas dari kesalahan dan kelemahan untuk itu mohon maaf yang setulus-tulusnya. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan yang dapat memberikan gambaran terhadap obyek yang ada.